



2018 - 2019

Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Maranatha

# Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

# PANDUAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH 2018 - 2019



## **Tim KTI:**

Dr. Meilinah Hidayat, dr., M.Kes.

Heddy Herdiman, dr., M.Kes.

Larissa, dr., SpPK., MMRS

Djaja Rusmana, dr., M.Si.

Decky Gunawan, dr., M.Kes., AIFO.

Roro Wahyudianingsih, dr., SpPA.

## KOORDINATOR SIDANG KTI

Adrian Suhendra, dr., SpPK., M.Kes.  
Cherry Azaria, dr., M.Kes.  
Cindra Paskaria, dr., MKM.  
Decky Gunawan, dr., M.Kes., AIFO.  
Djaja Rusmana, dr., M.Si.  
Dra. Endang Evacuasiany, MS., Apt., AFK.  
Fanny Rahardja, dr., M.Si.  
Fen Tih, dr., M.Kes.  
Fenny, dr., Sp.PK., M.Kes.  
Hartini Tiono, dr., M.Kes.  
Dr. Hana Ratnawati, dr., M.Kes., PA(K).  
Heddy Herdiman, dr., M.Kes.  
Dr. Iwan Budiman, dr., MS., MM., M.Kes.,AIF.  
Julia Windi G. dr., M.Kes.  
July Ivone, dr., MKK., MPd.Ked.  
Larissa, dr., SpPK., M.Kes.  
Mariska Elisabeth, dr., M.Kes.  
Dr. Meilinah Hidayat, dr., M.Kes.  
Dr. Oeij Anindita Adhika, dr., M.Kes., PA(K).  
Penny Setyawati, dr., Sp.PK., M.Kes.  
Dr. Philips Onggowidjaja, S.Si., M.Si.  
Dr. Rita Tjokropranoto, dr., M.Sc.  
Roro Wahyudianingsih, dr., SpPA.  
Stella Tinia, dr., M.Kes., IBCLC  
Sijani Prahastuti, dr., M.Kes  
Prof. Dr. Susy Tjahjani, dr., M.Kes.  
Wenny Wati, dr., MPd.Ked.  
Winsa Husin, dr., M.Sc., M.Kes., PA(K)  
Yenni Limyati, S.Sn., dr., Sp.KFR., M.Kes

## SAMBUTAN

Karya Tulis Ilmiah merupakan salah satu syarat kelulusan Sarjana Kedokteran; oleh sebab itu tatacara penulisan Karya Tulis Ilmiah merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui dan diikuti oleh seluruh civitas akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha sehingga memenuhi standar yang berlaku nasional bahkan internasional.

Untuk itu perlu diupayakan terbitnya buku Panduan penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Diharapkan dengan adanya buku Panduan ini, dapat dijadikan sebagai penuntun mahasiswa untuk dapat meneliti, menulis dan menyusun laporan hasil penelitiannya dengan benar sesuai dengan format dan kaidah-kaidah penulisan penelitian ilmiah, dan juga dapat memberikan arah bagi pembimbing dan penguji, dalam membimbing dan menguji mahasiswa/i.

Ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini terus berkembang dan Panduan ini tentunya memiliki kekurangan dan keterbatasan, untuk itu Panduan Penyusunan dan Penulisan Karya Tulis ini perlu terus dievaluasi, diperbaharui dan disempurnakan.

Terimakasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada Tim Penyusun yang telah bekerja keras dan semangat kebersamaan serta pengabdian dan akhirnya berhasil merampungkan buku Pedoman ini sehingga dapat diterbitkan.

Besar Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat dan efektif menjadi panduan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, sehingga mahasiswa dapat menuliskan hasil penelitiannya sebagai karya Tulis Ilmiah dengan baik dan diterbitkan dalam jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional.

Semoga Allah sumber segala Ilmu memberkati kita semua.

*Studio est Orare*

*Bandung , April 2018*

*Dekan Fakultas Kedokteran UK Maranatha  
Lusiana Darsono, dr., M.Kes*

## **BAB I PENDAHULUAN**

Buku pedoman ini berupa panduan untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan latar belakang bidang Ilmu kedokteran dasar dan kedokteran klinik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa di PSPD Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Kedokteran.

### **1.1. Pengertian**

Karya Tulis Ilmiah adalah suatu karya tulis yang merupakan paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu kesehatan dengan menggunakan etika-etika yang berlaku dalam bidang ilmu kesehatan.

- (1) Jenis penelitian dapat berupa penelitian kedokteran dasar, kedokteran klinis dan kedokteran komunitas.
- (2) Desain / rancangan penelitian dapat berupa penelitian deskriptif, observasional analitik maupun penelitian eksperimental.
- (3) Pengumpulan data dilakukan secara primer maupun sekunder  
Data primer adalah data yang diperoleh di lapangan, baik melalui wawancara maupun pengukuran langsung.  
Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, seperti publikasi ilmiah, jurnal, majalah ilmiah dan sebagainya.

### **1.2. Bobot**

Mata kuliah Karya Tulis Ilmiah mempunyai bobot 4 SKS.

### **1.3. Tujuan**

Tujuan Umum :

Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis suatu karya ilmiah dalam bidang ilmu kesehatan.

Tujuan Khusus :

- (1) Mahasiswa mampu melakukan penelitian dasar atau terapan di bidang kesehatan
- (2) Mahasiswa mampu menganalisis suatu masalah dan mengolah data dengan menggunakan metode ilmiah dan menyajikannya dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah

### **1.4. Materi**

Permasalahan yang menjadi topik Karya Tulis Ilmiah dikembangkan dari literatur review, penelitian laboratorik / klinik, atau penelitian lapangan.

## **BAB II**

### **PERSYARATAN AKADEMIK, PEMBIMBING, PENGUJI DAN KOORDINATOR SIDANG UJIAN KTI**

#### **2.1 Persyaratan Akademik**

Mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik di bawah ini :

- (1) Telah mengikuti Blok 1-19 secara lengkap
- (2) Telah **lulus** Blok 20
- (3)  $IPK \geq 2.00$
- (4) mengisi Perwalian Online dengan mencentang KTI.

#### **2.2 Persyaratan Pembimbing**

- (1) Dalam penyusunan KTI ini, mahasiswa dibimbing oleh Pembimbing I dan II dengan persetujuan Ketua KTI dan disahkan oleh SK Dekan
- (2) Pembimbing adalah Dosen Tetap atau Dosen LB FK UKM dengan tingkat akademik: S2 / S3/ Sp1/ Sp2
- (3) Pembimbing yang bukan dokter harus didampingi oleh seorang Pembimbing dokter.
- (4) Seorang Pembimbing paling banyak membimbing 5 orang mahasiswa sebagai Pembimbing I dan 5 orang mahasiswa sebagai Pembimbing II dalam satu periode.
- (5) Pembimbing tidak diperkenankan memiliki *conflict of interest* dengan mahasiswa.

#### **2.3 Proses Penunjukan Pembimbing**

- (1) Mahasiswa mengajukan usulan Pembimbing I kepada Tim KTI. Paling lambat akhir Blok 18, judul/topik penelitian dan persetujuan kedua pembimbing sudah lengkap.
- (2) Pembimbing 2 ditetapkan oleh Tim KTI dan disahkan oleh SK Dekan
- (3) Pembimbing harus sudah menandatangani formulir kesediaan membimbing serta menuliskan kesepakatan waktu dan tempat bimbingan pada Buku Bimbingan.

#### **2.4 Penggantian Pembimbing**

Bila karena suatu alasan, pembimbing tidak dapat menjalankan tugasnya, maka mahasiswa yang bersangkutan segera melapor kepada Tim KTI dan akan ditindaklanjuti oleh Tim KTI yang bila diperlukan akan ditunjuk penggantinya.

#### **2.5 Tim Penguji**

- (1) Tim Penguji berjumlah 2 (dua) orang untuk setiap mahasiswa ditetapkan oleh Tim KTI.

- (2) Tim Penguji adalah Dosen Tetap atau Dosen LB FK UKM sesuai persyaratan Pembimbing
- (3) Seorang Penguji paling banyak menguji 10 orang mahasiswa setiap periode.

## **2.6 Koordinator Sidang Ujian KTI**

- (1) Koordinator Sidang Ujian KTI adalah anggota tim KTI dan dosen yang ditunjuk oleh tim KTI.
- (2) Koordinator Sidang Ujian KTI bertugas :
  - a. Membuka dan menutup sidang ujian KTI
  - b. Memeriksa kelengkapan persyaratan kandidat sidang KTI, yaitu
    - i. Buku bimbingan yang sudah terisi lengkap, meliputi bukti keikutsertaan mengikuti sidang KTI sebanyak 5 kali. Jumlah bimbingan minimal adalah 10 kali untuk Pembimbing I dan 10 kali untuk Pembimbing II.
    - ii. Lembar kesediaan Penguji
  - c. Mengatur jalannya sidang
  - d. Bertugas sebagai Penguji III
  - e. Mensosialisasikan bahwa revisi KTI harus sesuai dengan kesepakatan para Pembimbing dan Penguji pada saat pelaksanaan sidang, bila terjadi ketidaksesuaian metodologi dan sistematika KTI, maka untuk perbaikan akan diputuskan berdasarkan hasil musyawarah antara para pembimbing dan Tim KTI yang telah mengkaji ulang dan menentukan solusi untuk perbaikan KTI. Hasil revisi KTI harus ditandatangani oleh Pembimbing dan Penguji. Hasil revisi KTI dikumpulkan paling lambat 4 minggu setelah pelaksanaan sidang KTI
  - f. Menerima nilai dari Pembimbing dan Penguji, dan bila perbedaan nilai antara Pembimbing dan Penguji berbeda jauh, koordinator memimpin diskusi antara Pembimbing dan Penguji, untuk kemudian menetapkan nilai akhir sidang ujian KTI.
  - g. Mengumumkan nilai akhir sidang KTI

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH**

#### **3.1 Pendaftaran**

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk membuat KTI harus menghubungi Tim Karya Tulis Ilmiah untuk mengajukan usulan judul yang dipilih sendiri atau yang ditawarkan oleh tiap Bagian/ Pembimbing, mulai awal blok 17 dan paling lambat akhir blok 18.

#### **3.2 Prosedur Pembimbingan**

- (1) Perkembangan mahasiswa dan proses kegiatannya dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah dipantau melalui Buku Bimbingan.
- (2) Setiap selesai bimbingan, Pembimbing membubuhkan tanda tangannya pada Buku Bimbingan
- (3) Mahasiswa bersama Pembimbing mendiskusikan segala hal yang berkaitan dengan Karya Tulis yang akan disusun.
- (4) Mahasiswa pada waktu melakukan penelitian diwajibkan mengundang Tim Pembimbing
- (5) Jika Pembimbing tidak dapat / berhalangan membimbing selama 4 minggu atau lebih, mahasiswa harus melaporkannya kepada Tim KTI

#### **3.3 Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah**

- (1) Karya Tulis Ilmiah diselesaikan dalam 1 (satu) semester dan dapat diperpanjang 1 (satu) semester lagi.
- (2) Apabila tidak dapat diselesaikan pada 2 semester yang telah ditetapkan, maka:
  - a. Mahasiswa harus mengulang dengan topik dan Pembimbing yang berbeda.
  - b. Tim KTI memberi huruf "T".
- (3) Apabila dinyatakan TIDAK LULUS pada ujian sidang karya tulis, maka :
  - a. Mahasiswa harus mengulang dengan topik dan Pembimbing yang berbeda di semester berikutnya
  - b. Tim KTI memberi huruf "F".

#### **3.4 Hasil Karya Tulis Ilmiah**

- Konsep akhir **Karya Tulis Ilmiah** disampaikan dijilid mika bening dan **Draft Artikel Ilmiah** distapler tanpa dijilid dalam rangkap 5-6, dengan rincian :
  - 2 buah untuk masing-masing Pembimbing
  - 2 buah untuk Penguji
  - 1 buah untuk Koordinator sidang
  - 1 buah untuk mahasiswa
- Konsep akhir Karya Tulis Ilmiah diserahkan kepada Tim KTI paling lambat 10 (sepuluh) hari sebelum hari sidang KTI, dan diserahkan kepada masing-masing pembimbing dan penguji serta koordinator paling lambat 1 (satu) minggu sebelum jadwal sidang KTI
- Setelah dinyatakan lulus, dan Karya Tulis Ilmiah diperbaiki sesuai dengan saran penguji serta disetujui tim Pembimbing, maka:
  - Untuk perpustakaan universitas, mahasiswa diharuskan mengunggah artikel ilmiah KTI ke *website* perpustakaan dan menyerahkan file KTI dalam bentuk CD sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan universitas.
  - Untuk TU KTI, menyerahkan CD dan persyaratan lain yang telah ditentukan



- Untuk pembimbing (2 orang) dan penguji (3 orang), menyerahkan dalam bentuk CD.
- CD KTI ditandatangani oleh Pembimbing
- Dalam CD KTI juga tercakup artikel untuk penulisan dalam majalah ilmiah (artikel ilmiah).

## **BAB IV**

### **SISTEMATIKA PENULISAN**

Bobot atau kualitas suatu karya tulis tidak hanya ditinjau dari segi perencanaan dan pelaksanaan, tetapi juga harus dilihat dari bentuk dan sistem pelaporannya. Perencanaan dan pelaksanaan tindakan yang baik dan tertib akan dinilai tidak baik jika tidak dilaporkan secara baik dan tertib pula, bahkan dapat dikatakan, laporan yang bagus dan tertib menggambarkan suatu perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang tertib.

Laporan yang bagus tidak hanya menyajikan hal-hal secara lengkap, tetapi juga harus menyajikannya dalam urutan yang logis dan mengikuti aturan yang umum, karena itu, untuk menjadikan laporan Penulisan karya tulis bernilai bagus dan tertib, berikut ini disajikan rambu-rambu sistematika Penulisan Karya Tulis tersebut

Penulisan Karya Tulis Ilmiah dibagi dalam tiga bagian utama, yaitu: (1) bagian awal, (2) bagian inti, dan (3) bagian akhir.

#### **4.1. Bagian Awal**

- Halaman Judul
- Halaman Persetujuan Pembimbing
- Halaman Pernyataan Mahasiswa
- Halaman Abstrak
- Halaman *Abstract* bahasa Inggris
- Halaman Prakata
- Halaman Daftar Isi
- Halaman Daftar Tabel
- Halaman Daftar Gambar (Diagram dan grafik termasuk dalam daftar gambar)
- Halaman Daftar Lampiran

4.1.1. Halaman Judul: lihat contoh

4.1.2. Halaman Persetujuan Pembimbing : lihat contoh

4.1.3. Halaman Pernyataan Mahasiswa : lihat contoh

Bagian Awal Karya Tulis Ilmiah terdiri atas :

#### **A. Lembar / Halaman Judul**

Judul harus singkat, spesifik, menggambarkan masalah, tindakan, hasil, dan lokasi.

Judul harus dapat menjawab pertanyaan berikut :

1. Apa masalah yang akan dipecahkan atau apa yang akan ditingkatkan
2. Apa tindakan yang akan dilakukan
3. Siapa yang akan dikenai tindakan tersebut

Berdasarkan alasan tersebut maka Judul Penelitian harus berisikan pernyataan yang secara spesifik mencerminkan penelitian yang akan dilakukan atau mencerminkan hubungan antara 2 variabel atau lebih.

#### **B. Lembar / Halaman Persetujuan Pembimbing**

Lembar Persetujuan Pembimbing berisi :

2. Pernyataan bahwa laporan penelitian bersangkutan telah disetujui oleh Pembimbing untuk dimajukan dalam sidang
3. Nama Pembimbing lengkap dengan gelar akademik serta **tanda-tangan asli** yang bersangkutan; nama Pembimbing I diletakkan di atas Pembimbing II.

### **C. Lembar / Halaman Pernyataan Mahasiswa**

Lembar Pernyataan Mahasiswa berisikan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya mahasiswa yang bersangkutan, bukan merupakan plagiat dari karya tulis orang lain.

**D. Abstrak** dituliskan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Abstrak berisi uraian umum dan lengkap yang disajikan secara singkat (lihat Bab VIII poin 8.4).

**E. Prakata :** berisi proses pelaksanaan Penulisan Karya Tulis dan perlunya dilakukan Penulisan Karya Tulis

Selain itu juga berisi

1. Rasa syukur atas rampungnya karya tulis yang dibuat
2. Maksud dilaksanakan penelitian
3. Ucapan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu terampungkannya karya tulis tersebut.

### **F. Daftar Isi**

Daftar isi merupakan penyajian sistematika isi secara rinci dari karya tulis. Daftar isi juga berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul isi yang ingin diketahuinya.

### **G. Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Diagram dan Daftar Grafik**

**Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Diagram / Daftar grafik harus ditik pada halaman** baru / tersendiri. Perkataan "DAFTAR TABEL", ("DAFTAR GAMBAR", "DAFTAR DIAGRAM" / "DAFTAR GRAFIK"), seluruhnya ditik dengan huruf kapital atau dapat juga pengkapitalan hanya untuk tiap huruf yang mengawali kata, tanpa garis bawah, tanpa koma ataupun titik untuk menutup perkataan tadi.

*Lay-out* dari perkataan "Daftar Tabel", ("Daftar Tabel", "Daftar Gambar", "Daftar Diagram" / "Daftar grafik") harus terpusat ditengah.

Perkataan "Tabel", ("Gambar", "Diagram" / "Grafik") ditulis disebelah kiri tepat pada margin kiri, dan perkataan "Halaman" ditulis di sebelahkanan tepat pada margin kanan, keduanya harus terletak dalam satu garis, dan ditik tiga *single space* di bawah perkataan "Daftar Tabel", ("Daftar Gambar", "Daftar Diagram" / "Daftar grafik").

Perkataan "Tabel", ("Gambar", "Diagram" / "Grafik") dan "Halaman" ditik dengan huruf kecil, perkataan yang mengawalinya ditik dengan huruf kapital.

Judul "Tabel", ("Gambar", "Diagram" / "Grafik") menggunakan urutan numerik (1.1, 1.2 2.1, 2.2 dst) berjarak dua *single space* dari perkataan "Tabel", ("Gambar", "Diagram" / "Grafik").

Judul "Tabel", ("Gambar", "Diagram" / "Grafik") ditik satu *single space*, termasuk jarak antara judul "Tabel", ("Gambar", "Diagram" / "Grafik") yang satu dengan judul "Tabel", ("Gambar", "Diagram" / "Grafik") yang lainnya ditik dengan jarak satu *single space*. (Contoh : lihat lampiran)

## 4.2. Bagian Inti

**A: Untuk Karya Tulis berupa penelitian, sistematika yang dipakai adalah sebagai berikut:**

**BAB I PENDAHULUAN**  
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**  
**BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN**  
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

**Pendahuluan harus berisi:**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah
- 1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

#### **1.1.Latar Belakang (2 sampai dengan 3 halaman)**

Paragraf ini sebagai motivator dan mengandung suatu alasan mengapa suatu penelitian perlu dilaksanakan disamping harus menarik bagi orang lain untuk membaca bagian-bagian selanjutnya. Perlu diuraikan:

- (1) Masalah utama yang melatarbelakangi penelitian
- (2) Data atau fakta terkait masalah utama (epidemiologi, insidensi)
- (3) Solusi dari masalah utama, yang menjadi fokus penelitian saat ini
- (4) Hasil penelitian terdahulu terkait fokus penelitian, fakta yang telah ada, penelitian yang telah ada sampai saat ini, perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan.
- (5) Alasan pentingnya dilakukan penelitian ini

Latar belakang **minimal** terdiri dari **5 paragraf (berisi 5 uraian di atas)**.

#### **1.2. Identifikasi Masalah**

- Identifikasi masalah menguraikan inti permasalahan yang akan diteliti. Biasanya dituliskan dalam bentuk pertanyaan tanpa tanda tanya.
- Berisi tentang: indikator masalah yang akan dipecahkan, tindakan yang akan dilakukan, dan subjek yang akan dikenai tindakan.

#### **1.3.Maksud dan Tujuan**

- Maksud penelitian mengungkapkan tujuan umum dari apa yang akan dicapai, sebagai tindak lanjut dari identifikasi masalah.
- Tujuan penelitian mengetengahkan tujuan khusus dengan indikator-indikator yang dipakai dalam penelitian terutama berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

- Jika dalam hal tertentu Maksud dan Tujuan Penelitian sukar dibedakan, maka boleh disatukan.

#### **1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

Manfaat Karya Tulis Ilmiah mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang dapat dicapai. Manfaat Karya Tulis Ilmiah meliputi manfaat akademik (keilmuan) dan praktis.

- Manfaat akademik : dengan menyebutkan kegunaan akademik (keilmuan) apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Manfaat praktis : dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini

#### **1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

##### **1.5.1 Kerangka Pemikiran**

- Pada penelitian yang tidak ada pengujian Hipotesis digunakan istilah Landasan Teori/Konsep yang merupakan intisari landasan teori dilakukannya penelitian tersebut
- Bila ada pengujian Hipotesis, maka Landasan Teori dikembangkan menjadi Kerangka Pemikiran/Teori/Konsep.
- Kerangka Pemikiran diturunkan dari teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang kalau mungkin dirumuskan ke dalam hipotesis yang dapat diuji.
- Kerangka Pemikiran merupakan pencerminan alur dan runtut pikir peneliti dan merupakan penjelasan mekanisme kerja dan teori dari masalah yang akan diteliti.

##### **1.5.2 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian diperlukan pada penelitian analitik dan merupakan hasil ekstraksi dari kerangka pemikiran sebagai jawaban sementara yang harus dilakukan uji hipotesis.

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan teori-teori relevan yang melandasi penelitian yakni berkaitan dengan kondisi pembelajaran, masalah yang akan dipecahkan. Kajian teori tersebut harus dapat mengungkapkan tentang: *what* (apa) berupa definisi dan pengertian, *who* (siapa) berupa siapa penemu atau pendapat siapa, *why* (mengapa) mengapa teori itu ada, *how* (bagaimana) teori itu digunakan atau hasil penelitian terdahulu (yang telah dilakukan orang lain).

Tinjauan pustaka ini dapat pula berisi uraian tentang data sekunder yang diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah atau hasil penelitian pihak lain yang dapat dijadikan pertimbangan dan kaidah-kaidah teoritis serta asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang diajukan. Pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori atau data sekunder untuk membahas permasalahan yang menjadi topik, sepanjang teori-teori atau data sekunder itu berkaitan dan tidak kontradiktif.

### **BAB III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan secara lebih rinci tentang paradigma/ pendekatan/ metode yang digunakan dalam penelitian. Uraian mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a) Alat/ bahan yang digunakan
- b) Lokasi dan waktu penelitian
- c) Uraian tentang prosedur penelitian
- d) Uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih
- e) Prosedur pengambilan / pemilihan sampel dan penentuan unit analisis
- f) Sumber dan teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian
- g) Pengolahan dan analisis data dan bila perlu termasuk uji validitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan
- h) Etik penelitian

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang diperoleh dan analisis data dengan uji statistik tertentu atau deskripsi hasil studi maupun pengamatannya. Uraian hasil penelitian ini diikuti dengan pembahasan yang membahas antara hasil penelitian sendiri dengan hasil penelitian terdahulu, kemudian dibuat suatu pendapat dari penulis atas kesamaan ataupun perbedaannya.

### **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan merupakan kristalisasi dari hasil analisis dan interpretasi yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan secara ketat dan padat, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Informasi yang disampaikan dalam kesimpulan bisa berupa pendapat baru, koreksi atas pendapat lama, penguatan pendapat lama, atau menumbangkan pendapat lama.

Saran merupakan kelanjutan dari simpulan berupa anjuran, yang dapat menyangkut aspek operasional, kebijakan, maupun konseptual. Saran hendaknya bersifat konkret, realistis, bernilai praktis, dan terarah yang disebut sebagai saran-tindak.

#### **4.3. Bagian Akhir**

Bagian Akhir terdiri atas:

- i. Daftar Pustaka menggunakan metode Vancouver
- ii. Lampiran-lampiran berisi tabel, perhitungan statistik, peraturan-peraturan, contoh kuesioner atau instrumen tertulis yang digunakan dan sebagainya
- iii. Lampiran surat pengantar atau surat tanggapan dari instansi terkait dengan jalannya penelitian
- iv. Fotokopi *Ethical Approval* dari Komisi Etik Penelitian untuk penelitian dengan hewan coba dan SP manusia
- v. Riwayat hidup Penyusun

## **BAB V**

### **SIDANG KARYA TULIS ILMIAH**

#### **5.1 Sidang Ujian**

- (1) Sidang Ujian KTI diadakan dalam periode tertentu dengan syarat Pembimbing maupun Penguji telah sepakat dengan waktu sidang tersebut.
- (2) Saat sidang, nilai KTI diumumkan apabila mahasiswa telah memenuhi persyaratan berupa: Buku Bimbingan KTI yang sudah ditandatangani oleh Pembimbing dan bukti telah hadir mengikuti 5 sidang KTI.
- (3) Sidang Ujian dipimpin oleh Koordinator Sidang
- (4) Sidang dilaksanakan bila Penguji telah mempelajari naskah KTI dan *draft* artikel ilmiah **minimal 7 hari** sebelum pelaksanaan sidang.
- (5) Penguji terdiri dari 3 orang yaitu 2 orang Tim Penguji dan seorang Koordinator Sidang yang juga merangkap sebagai Penguji.
- (6) Sidang hanya dapat dilaksanakan bila dihadiri oleh Koordinator Sidang Ujian KTI, Penguji I, Penguji II, dan minimal salah satu Pembimbing, bila Penguji berhalangan maka tim KTI berhak mengganti Penguji tersebut dengan persyaratan seperti tercantum pada point 4.
- (7) Sidang Ujian diselenggarakan tepat waktu sesuai jadwal dan berlangsung sekitar satu jam. Bila sidang tidak memenuhi quorum **maksimal 10 menit**, sidang ditunda.
- (8) Bila salah seorang Pembimbing tidak dapat hadir pada waktu sidang berlangsung maka pemberian nilai dapat diberikan terlebih dahulu dengan mengisi lembar nilai sidang KTI dan diserahkan dalam amplop tertutup kepada Koordinator atau dititip kepada tim KTI.

#### **5.2 Sasaran Evaluasi**

- (1) Sistematika penulisan ditinjau dari penyusunannya yang logis, dan keruntutan cara berpikir.
- (2) Isi, yaitu penilaian terhadap masalah yang diajukan, penuturan dalam bahasa yang komunikatif dan baku. Untuk materi tertentu, dinilai juga relevansi masalah yang diteliti, bobot cakupan kesimpulannya, arti penting dalam pengembangan ilmu dan kegunaannya
- (3) Analisis, berkaitan dengan kemahiran memformulasikan masalah secara jelas, cara pemecahan masalah, penggunaan literatur, pengaitan antara teori yang digunakan, pengalaman praktis selama pengumpulan data, dan integrasi data empirik dan teoritik serta mampu diungkapkan dengan cara analisis data.
- (4) Penguasaan pengetahuan faktual (tidak dapat dinilai oleh pembimbing yang tidak hadir)
- (5) Kemandirian mahasiswa, kreativitas, orisinalitas masalah yang diteliti, motivasi kuat, obyektivitas pendekatan dan etika penelitian.
- (6) Sistematika penulisan artikel untuk majalah ilmiah (jurnal)

#### **5.3 Penilaian Ujian**

- (1) Tim Penguji dan Tim Pembimbing berhak memberi nilai secara objektif.
- (2) Nilai dari Tim Penguji dan Tim Pembimbing mempunyai bobot sebagai berikut:

- Tim Pembimbing: 60 %
  - Tim Penguji : 40%
- (3) Nilai diberikan dalam bentuk angka yang berkisar antara 50 – 100
  - (4) Nilai akhir Sidang KTI adalah rata-rata angka Pembimbing dan Penguji
  - (5) Koordinator Sidang mengumpulkan nilai dari Pembimbing dan Penguji untuk dihitung nilai rata-ratanya.

#### 5.4 Hasil Evaluasi Mata Kuliah KTI:

- (1) Nilai akhir Mata Kuliah KTI diperoleh dari nilai sidang ujian KTI dengan skor antara 0 – 100

Skor akhir Mata Kuliah KTI dialihkan menjadi huruf mutu dengan penilaian sbb:

▪ $\geq 81$	: A
▪ 76 – 80	: B +
▪ 71 – 75	: B
▪ 66 – 70	: C +
▪ 61 – 65	: C
▪ 51 – 60	: D
▪ $\leq 50$	: E

- (2) Mahasiswa dinyatakan lulus apabila nilai akhir sidang KTI sekurang-kurangnya memperoleh huruf mutu B
- (3) Hasil penilaian yang diberikan oleh penguji pada sidang ujian adalah final.
- (4) Apabila pada akhir sidang diputuskan bahwa Karya Tulis Ilmiah tersebut harus diperbaiki, maka mahasiswa harus melaksanakan perbaikan dengan memperhatikan masukan baru tersebut.
- (5) Ketentuan perbaikan disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan oleh Ketua Sidang.
- (6) Perbaikan harus diselesaikan selambat-lambatnya dalam waktu 4 (empat) minggu atau 28 hari terhitung dari tanggal sidang ujian dilaksanakan.
- (7) Tim Pembimbing bertanggung jawab terhadap penyelesaian pelaksanaan perbaikan KTI tersebut.
- (8) Hasil perbaikan disetujui oleh Tim Pembimbing dan Penguji dengan membubuhkan tanda tangan pada formulir yang disediakan.
- (9) Mahasiswa menyerahkan hasil perbaikan Karya Tulis Ilmiah kepada Tim KTI sesuai persyaratan yang telah ditentukan. Apabila melewati batas waktu poin (6), maka nilai huruf mutu hasil sidang KTI diturunkan satu tingkat.
- (10) Perbaikan tidak mengubah huruf mutu yang telah ditetapkan saat sidang sebagai nilai akhir KTI.
- (11) Apabila tidak mengumpulkan persyaratan revisi, CD, dan draft KTI sampai akhir periode KTI yang bersangkutan maka nilai KTI dibatalkan dan dipersilakan menempuh KTI di periode selanjutnya.

#### 5.5 Yudisium

Yudisium sarjana dapat dilaksanakan namun ijazah tidak dapat diberikan apabila perbaikan KTI belum selesai, dan maksimal harus diselesaikan dalam 2 minggu setelah yudisium.



## **BAB VI DOKUMENTASI**

Setelah saran perbaikan dilaksanakan sebaik-baiknya dan telah dinyatakan lulus dalam sidang ujian, Karya Tulis Ilmiah boleh diperbanyak dan dijilid sesuai peraturan fakultas untuk diserahkan kepada Tim KTI.

Karya Tulis Ilmiah tersebut juga wajib dibuat dalam format jurnal/ Artikel Ilmiah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam bab IX atau ketentuan jurnal tersebut (Jurnal Kedokteran Maranatha). Acuan pustaka harus disesuaikan menggunakan sistem Vancouver.

## **BAB VII**

### **SANKSI**

1. Apabila Karya Tulis Ilmiah tersebut dapat dibuktikan merupakan tiruan atau jiplakan dari suatu Karya Tulis Ilmiah lain, maka yang bersangkutan dapat dikenai skorsing selama satu semester, dan harus mengulang kembali penelitian dan penyusunan KTI dari awal.
2. Apabila Karya Tulis Ilmiah tersebut tidak dapat diselesaikan dalam 2 semester maka dianggap gagal dan mahasiswa harus mendaftar kembali dengan judul dan Pembimbing yang berbeda dan memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan

## **BAB VIII**

### **TEKNIK PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH**

#### **8.1 TAJUK**

- 1) Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah.
- 2) Yang dimaksud tajuk, adalah :

A. Sistematika Tajuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

PENGESAHAN  
PERNYATAAN  
ABSTRAK  
*ABSTRACT*  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMBANG  
DAFTAR SINGKATAN  
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN  
BAB II TINJAUAN PUSTAKA  
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN  
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN  
BAB V SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

B. Sistematika Karya Tulis Ilmiah yang berupa Studi Pustaka, adalah:

PENGESAHAN  
PERNYATAAN  
ABSTRAK  
*ABSTRACT*  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMBANG  
DAFTAR SINGKATAN  
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN  
BAB II TINJAUAN PUSTAKA  
BAB III PEMBAHASAN  
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN  
DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

## 8.2 BAHAN YANG DIGUNAKAN

1. Kertas yang digunakan untuk mengetik Karya Tulis Ilmiah adalah kertas HVS 80 gram ukuran A4 (21x29.7 cm) warna putih
2. Antara Bab yang satu dengan Bab lain diberi pembatas dengan kertas dorslah (*doorslag*) warna hijau muda dan mencantumkan lambang UKM.

## 8.3 TEKNIK PENGETIKAN

### 8.3.1 *Layout* kertas

Pengetikan naskah dilakukan dengan komputer Program *Microsoft Word* dengan pengaturan *Layout* sebagai berikut:

- marjin atas : 4 cm dari tepi kertas
- marjin kiri : 4 cm dari tepi kertas
- marjin bawah: 3 cm dari tepi kertas
- marjin kanan : 3 cm dari tepi kertas

### 8.3.2 Cara Pengetikan

1. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak ditik bolak-balik.
2. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman*
3. Ukuran (*font*) huruf yang digunakan yaitu 12
4. Tinta pada komputer yang digunakan berwarna hitam

### 8.3.3 Spasi (Jarak Antar Baris)

1. Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya adalah 1,5 spasi, kecuali Abstrak / *Abstract* ditik satu spasi (*single space*)
2. Jarak antara penunjuk bab (BAB I) dengan tajuk bab (PENDAHULUAN) adalah 1,5 spasi
3. Jarak antara tajuk bab dengan teks pertama yang ditulis, atau antara tajuk bab dengan tajuk anak bab adalah 1,5 spasi
4. Jarak antara tajuk anak bab dengan baris pertama teks adalah 3 spasi dan alinea teks diketik menjorok ke dalam 5 ketukan
5. Jarak antara akhir teks dengan tajuk anak bab berikutnya adalah 3 spasi
6. Jarak antara teks dengan tabel, gambar grafik, diagram atau judulnya adalah 3 spasi
7. Alinea baru diketik menjorok ke dalam 5 ketukan dari *margin* kiri teks
8. Penunjuk bab dan tajuk bab selalu mulai dengan halaman baru

### 8.3.4 Kutipan

#### a) Penulisan Kutipan Langsung :

Kutipan langsung adalah kutipan dari sumber pustaka tertentu diambil secara langsung sesuai dengan aslinya, Tanpa mengubah bahasa dan tulisan.

Cara penulisan: (1) kutipan pendek, dan  
(2) kutipan panjang.

1) **Kutipan Pendek** : yang dimaksud kutipan pendek adalah :

- ♦ panjang kutipan < 40 kata atau < dari 5 baris;

- ◆ ditulis di antara tanda kutip ("...");
- ◆ sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama;
- ◆ sumber kutipan dapat dituliskan di awal kutipan atau di akhir kutipan;
- ◆ sumber kutipan yang dituliskan adalah:
  - (a) nama pengarang (jika namanya lebih satu kata, cukup nama paling belakang)
  - (b) tahun terbit dari sumber kutipan, dan
  - (c) nomor halaman dari sumber kutipan.

**Contoh:**

a) Nama pengarang disebut di awal kutipan :

Sucipto (1990) menjelaskan "dalam memperlancar proses pembangunan : wilayah pedesaan diperlukan partisipasi tokoh masyarakat, warga masyarakat, ; aparat pemerintahan desa."

b) Nama pengarang disebut di akhir kutipan

Sesuai dengan uraian di atas, dijelaskan "dalam memperlancar proses pembangunan di wilayah pedesaan diperlukan partisipasi tokoh masyarakat, warga masyarakat/ dan aparat pemerintahan desa" (Sucipto, 1990:123).

c) Di dalam kutipan terdapat tanda kutip

Dalam penjelasannya, Dardjowidjoyo (1992:4) menjelaskan "Kota Leiden di Negeri Belanda merupakan 'kota suci' berkembangnya pengajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing."

2) **Kutipan Panjang** : yang dimaksud kutipan panjang adalah :

- ◆ kutipan yang berisi > 40 kata atau > 5 baris;
- ◆ terpisah dari teks yang mendahului;
- ◆ dimulai setelah ketukan ke 5 dari garis tepi sebelah kiri;
- ◆ diketik dengan spasi tunggal;
- ◆ dituliskan juga sumber kutipannya seperti pada kutipan pendek.

**Contoh:**

Smith (1990:276) menarik kesimpulan sebagai berikut:*The "placebo effect" which had been verified in previous studies, disappeared when\*, behaviors, were studied in this manner. Furthermore, the behaviors, were never exhibited again, even when real drugs were administered. Earlier studies were clearly premature in attributing the results to a placebo effect.*

(Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, garis barunya dimulai dengan lima ketukan lagi dari tepi garis teks kutipan).

**b) Penulisan Kutipan Tak Langsung**

Kutipan tak langsung adalah kutipan yang dituliskan secara tak langsung atau dikemukakan dengan menggunakan bahasa penulis sendiri, yang termasuk dalam kutipan tidak langsung tersebut adalah kutipan terjemahan, kutipan saduran, kutipan ringkasan, dan kutipan parafrase.

Cara penulisannya adalah sebagai berikut:

- (1) tanda kutip tidak dituliskan;
- (2) penulisannya terpadu dengan teks;
- (3) nama pengarang dari sumber kutipan dapat ditulis di awal atau di akhir kutipan;
- (4) nomor halaman tidak harus disebutkan.

Contoh:

a) Nama pengarang disebut di awal kutipan

Sarina (1990) mengemukakan bahwa tidak semua pengajar BIPA di Indonesia memiliki pendidikan dan pengalaman dalam mengajarkan BIPA.

b) Nama pengarang disebutkan di akhir kutipan

Sejalan dengan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa tidak semua pengajar BIPA di Malang memiliki pendidikan dan pengalaman dalam mengajarkan BIPA (Sarina, 1990).

## **8.4. Abstrak dan *Abstract***

### **8.4.1. Pengetikan Abstrak**

1. Jarak spasi dalam pengetikan abstrak adalah satu spasi (*single space*).
2. Jarak antara kata ABSTRAK dengan teks pertama / judul penelitian adalah dua spasi
3. Jarak antara judul penelitian dengan identitas penyusun, nama pembimbing adalah dua spasi
4. Tidak menggunakan alinea.

### **8.4.2. Pengetikan *Abstract* bahasa Inggris**

Pada dasarnya sama dengan butir 8.4.1. di atas, tetapi judul *ABSTRACT* dan seluruh teks diketik dengan huruf miring, kecuali nama penulis dan nama pembimbing.

### **8.4.3. Panjang dan Isi Abstrak dan *Abstract***

Abstrak /*Abstract* mencerminkan seluruh isi karya tulis dengan mengungkapkan Intisari permasalahan penelitian, Latar belakang, Tujuan penelitian, Metode penelitian, Temuan penelitian, Simpulan dan Saran. Uraian Abstrak /*Abstract* ditulis dalam bahasa Indonesia / Inggris masing-masing ditetapkan sekitar 150-200 kata, tanpa paragraf.

## **8.5. Penomoran Bab, Anak Bab dan Paragraf**

- 1) Penomoran bab pada petunjuk bab menggunakan angka Romawi kapital (BAB I), pengetikannya diletakkan di tengah halaman
- 2) Penomoran anak bab dan paragraf menggunakan angka Arab, diketik pada margin sebelah kiri (misalnya, 3.1; 3.2 dst)
- 3) Penomoran anak bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 3.1.1; 3.2.1 dst) dan posisinya disesuaikan (disejajarkan) dengan penomoran bab
- 4) Penomoran bukan sub bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya, 1), 2) dst. Untuk anak sub bab bukan sub bab adalah (1), (2) dst.

## **8.6. Penomoran Halaman**

### **8.6.1. Penomoran Halaman Bagian Awal**

1. Penomoran halaman bagian awal KTI, mulai dari halaman 'Judul Bagian Dalam' halaman 'Persetujuan Pembimbing' halaman 'Pernyataan Mahasiswa' sampai dengan halaman 'Daftar Lampiran', menggunakan angka Romawi kecil, diletakkan di tengah-tengah (misalnya, i, ii dst)
2. Halaman Abstrak sampai dengan halaman Daftar Lampiran diberi nomor dengan angka Romawi kecil (iv), yang merupakan kelanjutan dari halaman 'Judul bagian dalam' halaman 'Persetujuan Pembimbing' dan halaman 'Pernyataan mahasiswa' (misalnya, iii, iv dst)

### 8.6.2. Penomoran Halaman Bagian Inti

Pemberian nomor pada bagian inti ditetapkan sebagai berikut :

1. Penomoran bagian inti, mulai dari BAB I: PENDAHULUAN sampai dengan BAB V : SIMPULAN DAN SARAN, menggunakan angka Arab (1, 2, 3, 4 .....dst).
2. **Nomor halaman** pada halaman dengan judul BAB I s.d BAB V diletakkan pada **margin bawah tengah-tengah**, demikian juga nomor halaman pada halaman berikutnya diletakkan pada margin bawah tengah-tengah.

### 8.6.3. Penomoran Halaman Bagian Akhir

Pemberian nomor pada bagian akhir karya tulis dilakukan sbb:

1. Penomoran bagian akhir karya tulis, mulai dari DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP menggunakan angka Arab dan merupakan lanjutan dari bagian inti
2. **Nomor halaman** diletakkan pada **margin bawah tengah-tengah**.

## 8.7 Sampul Muka

Bahan sampul muka / kulit luar sesuai dengan ketentuan pada butir 8.2.2. Penulisan dan penempatan anak judul (kalau ada), nama dan NRP mahasiswa, simbol UKM, nama universitas dan fakultas/jurusan, kota dan tahun penyusunan pada sampul luar dan sampul dalam, mengikuti ketentuan berikut:

### 8.7.1 Judul dan Anak Judul

Lihat Contoh pada lampiran 1

Penulisan judul dan anak judul diatur sebagai berikut:

1. Judul ditulis di baris paling atas, dengan huruf kapital semua, *font* 16-18 tebal (*Bold*) dengan jarak dari tulisan KTI disesuaikan
2. Judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, dan jarak antar baris adalah satu spasi.
3. Anak judul (kalau ada) ditulis di bawah judul, dengan huruf kapital semua yang lebih kecil dari huruf judul, dengan diberi jarak dari judul sekitar satu setengah cm.
4. Judul maupun anak judul tidak diakhiri dengan tanda titik.

### 8.7.2 Tulisan KARYA TULIS ILMIAH

1. Tulisan KTI ditulis dengan huruf kapital, *font* 14 tebal (*Bold*)
2. Letak tulisan KTI ditengah, sedangkan jarak dengan baris judul disesuaikan.

**8.7.3 Kata-kata:** ‘Karya Tulis Ilmiah ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran’ ditulis menggunakan huruf biasa dan huruf pertama dari setiap kata dimulai dengan huruf kapital, *font* 12, biasa. Huruf *Times New Roman*. Tata letak kalimat disesuaikan.

### 8.7.4 Nama dan NRP Mahasiswa

1. Nama mahasiswa ditulis dengan huruf kapital, *font* 14, *Bold*. Diletakkan di tengah di bawah tulisan kalimat ‘Karya Tulis Ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran’

2. NRP mahasiswa ditulis dengan huruf kapital, diletakkan di bawah nama mahasiswa.

### **8.7.5 Simbol UKM**

Simbol UKM bergaris tengah sekitar tiga setengah cm. Titik tengahnya terletak kira-kira di tengah-tengah di antara baris NRP mahasiswa dengan baris nama fakultas (FAKULTAS KEDOKTERAN).

### **8.7.6 Nama Fakultas/Jurusan, Universitas, Kota, dan Tahun**

Tulisan FAKULTAS KEDOKTERAN, UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA, BANDUNG dan tahun penyusunan KTI ditulis dengan huruf kapital semua, *font* 16, tebal (*Bold*)

1. Tahun penyusunan ditulis paling bawah, diletakkan sekitar tiga setengah cm dari tepi bawah kertas.
2. Berturut-turut ke atas seperti pada contoh pada lampiran 1

### **8.7.7 Judul Bagian Dalam**

Judul bagian dalam sama dengan sampul muka/ kulit luar, hanya dicetak pada kertas HVS.

## **8.8 Halaman Persetujuan Pembimbing (lihat contoh lampiran)**

1. Judul KTI diketik dengan jarak 5 cm dari tepi kertas bagian atas, huruf kapital, dengan jarak satu spasi.
2. Baris subjudul diketik di bawah judul, dengan jarak sekitar satu cm dari baris terakhir judul, dengan huruf kapital.
3. Nama mahasiswa di bawah subjudul, dengan jarak sekitar satu cm dari baris terakhir subjudul, dengan huruf kapital.
4. NRP diketik di bawah nama mahasiswa, dengan satu spasi.
5. Layout 'Menyetujui', 'Pembimbing I,' dan 'Pembimbing II' diatur dengan memperhatikan keseimbangan pada halaman ini.

## **8.9 Halaman Surat Pernyataan Mahasiswa**

Lihat Contoh lampiran

## **8.10 Daftar Pustaka**

Daftar Pustaka disusun memakai program penulisan "**References**" untuk sistem **Vancouver**. Penulisan dalam isi teks KTI, Nomor urut ditulis **sesudah** titik dalam bentuk *superscript*. (Contoh: Flavonoid berefek sebagai ACE inhibitor dengan menghambat enzim pengubah angiotensin.<sup>1,3</sup>)

### **8.10.1 Cara Pengetikan Daftar Pustaka**



Daftar Pustaka merupakan daftar berisi buku, penelitian, artikel atau bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- (1) Informasi dari internet yang tanpa sumber jelas (nama penulis atau lembaga) sebaiknya tidak dijadikan referensi.
- (2) Untuk penulisan nama penulis ditulis nama keluarga (*surname*) langsung diikuti (tanpa koma) inisial nama pertama.
- (3) Untuk penulis yang berjumlah sampai 6 orang, semua nama penulis harus ditulis. Apabila lebih dari 6 orang, nama penulis selanjutnya ditulis dengan kata '*et al*'. Judul Journal disingkat mengikuti aturan **ISI Journal Title Abbreviations**

Contoh :

Parkin DM, Clayton D, Black RJ, Matsuyer E, Freidl HP, Ivanov E, *et al*. Childhood Leukemia in Europe after Chernobyl: 5 years follow up. *Br J Cancer*. 1996;73: 1006-12.

Widowati W, Mozef T, Risdian C, Ratnawati H, Tjahjani S, Sandra F, dkk. Inhibitor Properties of *Piper betle* L., *Catharanthus roseus* [L] G.Don, *Dendrophloe petandra* L., *Curcuma mangga* Val. Extracts on T47D Cancer Cell Line. *Int Res J Biochem Bioinformatics*. 2011; 1(2):022-028.

Jarak spasi yang digunakan untuk pengetikan daftar pustaka adalah satu spasi dan baris kedua diketik menjorok ke dalam lima ketukan.

- (1) Judul buku dan judul artikel dalam jurnal yang digunakan **semua diketik dengan huruf tegak**.
- (2) Jarak spasi baris akhir suatu sumber pustaka (buku, jurnal, artikel lain) dengan baris pertama berikutnya adalah 1½ (satu setengah) spasi.
- (3) Untuk sumber pustaka berupa buku, ditulis nama pengarang (Nama keluarga diikuti nama pertama). Judul buku. Bab. Penerbit, Nama kota penerbit; tahun diterbitkan. Halaman (ditulis h.titik ... atau p.titik ...)
- (4) Untuk sumber pustaka berupa jurnal, ditulis nama pengarang (Nama keluarga diikuti nama pertama). Judul artikel jurnal. Nama jurnal (sesuai aturan ISI Journal Title Abbreviations) titik. Tahun.titik koma; volume (nomor): titik dua. Halaman. Titik.
- (5) Gelar akademis tidak perlu ditulis dalam daftar pustaka dan teks, kecuali pada lembar persetujuan, abstrak, kata pengantar dan riwayat hidup.

### 8.10.2 Teknik Penulisan Daftar Pustaka

Hal-hal yang harus ditulis dalam daftar pustaka adalah :

- (1) Nama pengarang ditulis dengan urutan : nama akhir, nama awal dan nama tengah tanpa gelar akademik
- (2) Tahun penerbitan
- (3) Judul, termasuk subjudul
- (4) Tempat penerbit
- (5) Nama penerbit

Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi bergantung jenis sumber pustakanya.

#### 8.10.2.1 Sumber dari BUKU

Sumber pustaka yang berasal dari buku, penulisannya sebagai berikut :

- (1) Nama pengarang yang terdiri atas dua bagian ditulis dengan urutan : Nama akhir diikuti nama awal & tengah (yang disingkat dan ditulis dengan huruf kapital) akhiri dengan tanda titik.

- (2) Tahun Penerbitan ditulis setelah nama pengarang, diakhiri dengan titik
- (3) Judul buku semua ditulis dengan huruf **tegak**, format *capitalize each word*, kecuali kata penghubung, diakhiri dengan titik.
- (4) Judul buku. Bab. Nama kota penerbit: **(titik dua)** Penerbit; (titik koma) tahun diterbitkan. (titik) Halaman (ditulis h.titik ... atau p.titik ....)
- (5) nama penerbit dan nama kota penerbit dipisah dengan titik dua

#### 8.10.2.2 Sumber dari artikel dalam BUKU KUMPULAN ARTIKEL

Penulisan Daftar Pustaka untuk sumber yang berasal dari artikel dalam buku kumpulan artikel dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- (1) Nama pengarang (Nama keluarga diikuti nama pertama)
- (2) Judul artikel ditulis tanpa garis bawah
- (3) Nama editor ditulis seperti nama biasa, diberi keterangan (Ed) bila hanya satu, dan (Eds) bila lebih dari satu editor.
- (4) Judul bab ditulis huruf tegak
- (5) Judul artikel dan buku ditulis dengan format *capitalize each word* huruf kecil, kecuali huruf pertama kata pertama
- (6) Nama kota penerbit: **(titik dua)** Penerbit; (titik koma) tahun diterbitkan. (titik) Halaman (ditulis h.titik ... atau p.titik ....)

Contoh :

Philips SJ, Whisnat JP. Hypertension and Stroke in : Laragh JH, Brenner BM. Editors: Hypertension: Pathophysiology, Diagnosis and Management. 2<sup>nd</sup> ed. NewYork: Raven Press; 1995. p. 465-78.

Janeway CA, Travers P, Walport M, Shlomchik MJ. Immunobiology: *The immune system in health and disease* 6<sup>th</sup> ed. USA: Garland Science Publishing; 2005. p. 436-437.

#### 8.10.2.3 Sumber dari artkel dalam JURNAL

Datar Pustaka yang bersumber dari artikel dalam jurnal ditulis sebagai berikut :

- (1) Nama penulis, sesuai butir 8.10.2
- (2) Judul artikel ditulis dengan huruf tegak, semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama
- (3) Nama jurnal, diketik dengan huruf tegak (disingkat sesuai aturan **ISI Journal Title Abbreviations**) **diakhiri dengan tanda titik**
- (4) Tahun terbit, diakhiri dengan tanda titik koma (;)
- (5) Nomor Jurnal langsung ditulis. Nomor Volume ditulis dalam tanda kurung, diakhiri dengan tanda titik dua (:)
- (6) Nomor halaman diketik mulai dari halaman awal sampai dengan akhir artikel.
- (7) Nomor dengan angka halaman yang sama cukup ditulis angka yg berbeda saja. Contoh 2 misalnya halaman 583-588, cukup ditulis 583-8. (diakhiri titik)

Contoh :

Vega KJ, Pina I, Kreusky B. Heart Transplantation is Associated with an Increased Risk for Pancreatobiliary Disease. *Annu Int Med.* 1996; 124 (11): 980-3.

Smyth MJ, Swann J, Cretney E, Zerafa N, Yokoyama WM, Hayakawa Y. NKG2D function protects the host from tumor initiation. *JEM.* 2005; 202(5):583-8.

#### 8.10.2.4 Sumber dari INTERNET

Datar Pustaka yang bersumber dari artkel dalam Internet ditulis sebagai berikut :

- (1) Nama penulis, sesuai butir 8.10.2
- (2) Tahun artikel, diakhiri dengan tanda titik (.)
- (3) Judul artikel ditulis tegak; semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan subjudul, diakhiri dengan tanda titik (.)
- (4) Ditulis tanggal pengunduhan (pengambilan informasi dari internet tersebut) [Cited 2018 February 12]
- (5) Ditulis sumber situs [http. Available from:.....](http://www.voy.com/17059/148.html) atau Tersedia dari: .....

Contoh :

Kara M, Kelly. Possible Interactions Between Dietary Antioxidant dan Chemotherapy. 2001.[Cited 2014 January 27], Available from <http://www.voy.com/17059/148.html>..

## 8.11 Tabel, Gambar, Grafik dan Diagram

Penulisan tabel, gambar dan diagram serta pengetikan judulnya dilakukan sebagai berikut:

### 8.11.1 Tabel

- (1) Judulnya diketik **DI ATAS** tabel, mengikuti lebar tabel dengan memperhitungkan keseimbangan halaman, ditulis dalam *font* 11
- (2) Nomor tabel terdiri atas dua bagian, yaitu:
  - bagian pertama menunjukkan nomor bab di mana tabel itu dimuat.
  - bagian kedua menunjukkan nomor urut tabel pada bab tersebut.
 Misalnya, Tabel 2.4. menunjukkan bahwa tabel itu ada pada Bab II dan merupakan tabel urutan ke empat.
- (3) Kalimat pertama judul tabel ditulis sesudah nomor tabel, dengan jarak dua ketukan
- (4) Awal baris kedua judul tabel berada di bawah awal judul tabel (bukan di bawah nomor tabel)
- (5) Data dalam tabel ditulis dalam dalam *font* 10 (Dalam keadaan tertentu, dapat ditulis dengan *font* lebih kecil).
- (6) Penggunaan garis pada pembuatan tabel hanya untuk membagi baris topik dan isi tabel saja, tidak digunakan garis pembagi baris antar isi tabel dan tidak menggunakan garis kolom

### 8.11.2 Gambar

- (1) Judulnya diketik **DI BAWAH** gambar, mengikuti lebar gambar, dengan memperhitungkan keseimbangan halaman, ukuran *font* 11.
- (2) Nomor gambar terdiri atas dua bagian yaitu:
  - Bagian pertama menunjukkan nomor bab dimana gambar itu dimuat;
  - Bagian kedua menunjukkan nomor urut gambar pada bab itu
 Misalnya, Gambar 3.8 menunjukkan bahwa gambar itu ada pada bab III dan merupakan gambar urutan ke delapan pada bab itu
- (3) Kalimat pertama judul gambar ditulis sesudah nomor gambar, dengan jarak dua ketukan
- (4) Awal baris kedua judul gambar berada di bawah awal judul gambar.

### 8.11.3 Grafik

- (1) Grafik dimuat kira-kira di tengah-tengah halaman

- (2) Judulnya diketik **DI BAWAH** grafik, mengikuti lebar grafik, dengan memperhitungkan keseimbangan halaman, ukuran *font* 11.
- (3) Nomor grafik terdiri atas dua bagian, yaitu :
  - Bagian pertama menunjukkan nomor bab di mana grafik itu dimuat;
  - Bagian kedua menunjukkan nomor urut grafik pada bab ituMisalnya, Grafik 4.5, menunjukkan bahwa grafik itu ada pada Bab IV dan merupakan grafik urutan kelima pada bab itu
- (4) Kalimat pertama judul Grafik ditulis sesudah nomor gambar, dengan jarak dua ketukan
- (5) Awal baris kedua judul grafik berada di bawah awal judul grafik (bukan di bawah nomor grafik)

#### **8.11.4 Diagram**

- (1) Diagram dimuat kira-kira di tengah-tengah halaman
- (2) Judulnya diketik **DI BAWAH** diagram, mengikuti lebar diagram, dengan memperhitungkan keseimbangan halaman, ukuran *font* 11.
- (3) Nomor diagram terdiri atas dua bagian, yaitu:
  - bagian pertama menunjukkan nomor bab di mana diagram itu dimuat;
  - bagian kedua menunjukkan nomor urut diagram pada bab ituMisalnya, Diagram 4.5 menunjukkan bahwa diagram itu ada pada BAB IV dan merupakan diagram urutan kelima pada bab itu
- (4) Kalimat pertama judul diagram ditulis sesudah nomor diagram, dengan jarak dua ketukan
- (5) Awal baris kedua judul diagram berada di bawah awal judul diagram.

## **BAB IX**

### **PENULISAN ARTIKEL ILMIAH**

**Artikel Ilmiah merupakan** naskah yang berkaitan dengan kedokteran dan kesehatan berdasarkan Karya Tulis Ilmiah yang telah dibuat dan tidak lebih dari 20 halaman.

#### 9. 1. Judul

Judul sesuai dengan judul Karya Tulis Ilmiah, ditulis dengan jenis huruf **Book Antiqua ukuran 13**, cetak tebal, huruf Kapital di awal kata, letak tengah, jarak 1 spasi, maksimal 20 kata.

Untuk judul Bahasa Inggris dibuat dalam bentuk *italic*.

Data penulis dibuat Nama tanpa gelar cetak tebal dan alamat korespondensi serta alamat email. Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman 12, *italic*, 1 spasi. Urutan penulis (penulis, pembimbing 1, pembimbing 2) diberi tanda bintang atau penomoran, nama cetak tebal.

#### 9. 2. Abstrak dan *Abstract*

Abstrak dan *Abstract* dibuat dalam bahasa Indonesia dan Inggris, ditulis dalam satu paragraf dan maksimal terdiri atas maksimal 200 (dua ratus) kata yang meliputi pendahuluan, metode, hasil, diskusi, dan simpulan.

Kata kunci (*keywords*) terdiri dari 3-5 buah kata yang dapat mencerminkan konsep artikel, dicantumkan di bagian bawah abstrak.

Untuk abstrak dalam bahasa Inggris ditulis *italic*.

Jenis huruf **Times New Roman, ukuran font 11**, jarak 1 spasi, tanpa alinea.

#### 9. 3. Isi

Dibuat dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 11, jarak 1,5 spasi, dalam bentuk paragraf.

Anak judul ditulis cetak tebal. Lain-lain sesuai format bab IV.

Isi terbagi menjadi :

##### a. Pendahuluan

Berisi latar belakang singkat, masalah, dan tujuan penelitian.

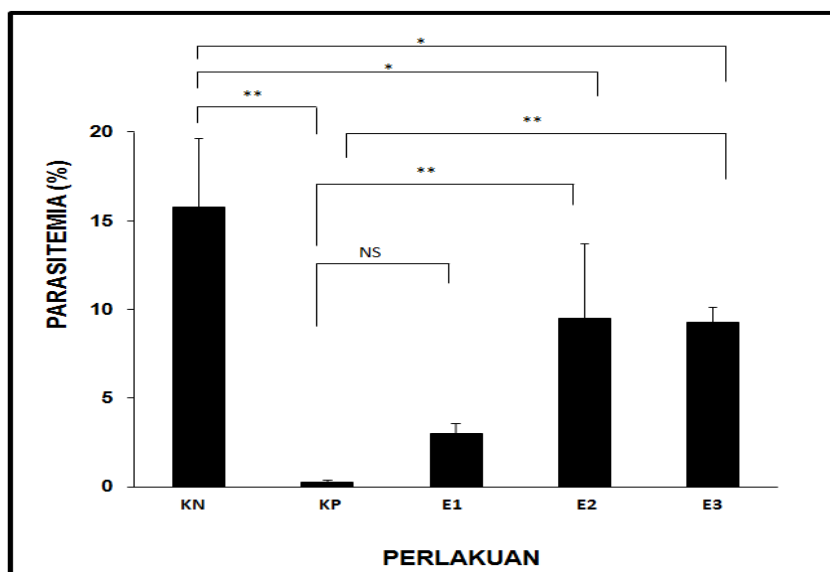
##### b. Metode

Berisi desain penelitian, cara pengumpulan data; ditulis dalam bentuk kalimat dan bukan poin-poin.

Cara kerja ditulis dengan singkat dan jelas sehingga memungkinkan pembaca untuk mengulang metode penelitian.

##### c. Hasil

Disusun secara rinci, data dan informasi yang disajikan telah diolah, dituangkan secara sistematis dalam bentuk grafik, tabel atau gambar yang informatif, serta diberi keterangan yang mudah dipahami. **Sangat disarankan** bentuk baku (mengacu jurnal internasional) seperti di bawah ini, grafik batang dengan SD, dilengkapi dengan interpretasi signifikansi sehingga singkat, jelas dan mudah dipahami pembaca.



**Gambar 1. Perbandingan pengaruh...**

Keterangan :

Keterangan gambar diketik dengan Font Times New Roman ukuran 8, 1 spasi

Untuk data yang sama, **hanya ditampilkan 1 kali**, tidak perlu dalam bentuk tabel dan disertai gambar grafik. Jika hanya menampilkan tabel analisis statistik **cukup mencantumkan** f hitung, nilai p, nilai rerata, dan standar deviasi.

d. Diskusi

Berisi pembahasan mengenai hasil penelitian, perbandingan hasil penelitian dengan penelitian lain, dan kaitan antara hasil yang diperoleh dengan konsep dasar atau hipotesis.

e. Simpulan

9. 4. Daftar Pustaka

Ditulis sesuai aturan penulisan Vancouver. Cantumkan semua penulis dan gunakan et al bila penulis lebih dari 6 orang. Literatur yang digunakan **minimal 10 buah**, dan merupakan publikasi 10 tahun terakhir. Nomor urut ditulis **sesudah** titik dalam bentuk *superscript*. (Contoh: Flavonoid berefek sebagai ACE inhibitor dengan menghambat enzim pengubah angiotensin.<sup>1,3</sup>)

Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 9, jarak 1 spasi.

Lain-lain sesuai dengan petunjuk penulisan di Bab IV.

**9. 5. Panduan Tambahan**

**Tabel :**

Tabel ditulis dengan huruf Times New Roman.

Judul tabel ukuran font 11, jarak 1 spasi, bold dan *Capitalize Each Word* dengan jarak 1 spasi, diletakkan di atas tabel.

Isi tabel ukuran font 10, jarak 1 spasi.

Penomoran tabel diurutkan sesuai urutan penyebutan dalam teks.

Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1,5 spasi.

Jarak antara tabel dengan paragraf sebelum serta sesudahnya adalah 3 spasi.

Untuk keterangan tabel, ditulis dengan font 8 Times New Roman, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi.

Kolom di dalam tabel dibuat tanpa garis vertikal.

Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

### **Gambar:**

Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, diletakkan di bawah gambar.

Antara judul gambar dengan gambar diberi jarak 1,5 spasi.

Penomoran gambar diurutkan sesuai urutan penyebutan dalam teks.

Yang termasuk kategori gambar : grafik, diagram, foto preparat, dan sejenisnya.

NB :Data sangat disarankan ditampilkan dalam bentuk grafik batang 2 dimensi. Lengkap dengan data SD dan komparasi analisis statistika Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

**Lampiran 1**

Contoh Sampul Muka

16-18 Bold

**PENGARUH PEMBERIAN METABOLIT  
AKTIF RIMPANG KUNYIT DALAM  
MENGHAMBAT PROSES FIBROSIS  
HATI MENCIT AKIBAT INDUKSI CCl<sub>4</sub>**

14 Bold

**KARYA TULIS ILMIAH**

12 Biasa

Karya tulis ini dibuat Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

14 Bold

**RUDY HARTONO  
1400121**



3.5 cm

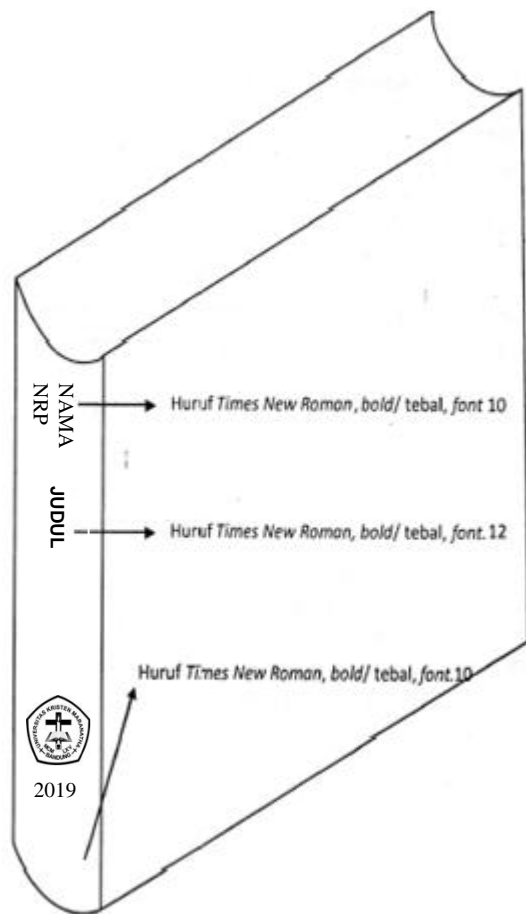
16 Blod

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA  
BANDUNG  
2017**



## Lampiran 2

### CONTOH JUDUL PADA PUNGGUNG BUKU YANG TEBALNYA > 2.5 CM



**Lampiran 3**

**CONTOH LEMBAR PERSETUJUAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

JUDUL : PENGARUH PEMBERIAN METABOLIT AKTIF RIMPANG  
KUNYIT DALAM MENGHAMBAT PROSES FIBROSIS HATI  
MENCIT AKIBAT INDUKSI CCL4  
PENYUSUN : RUDY HARTONO  
NRP : 1500121

BANDUNG, 2019

MENYETUJUI,

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

---

NIP./NIK

---

NIP./NIK

#### Lampiran 4

#### CONTOH SURAT PERNYATAAN MAHASISWA

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rudy Hartono

NRP : 1500121

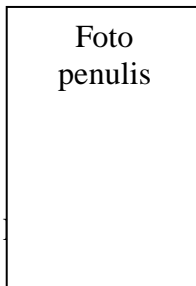
Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya sendiri, bukan duplikasi dari hasil karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan saya

Bandung,

2019



Rudy Hartono

**Lampiran 5**  
CONTOH DAFTAR TABEL

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
2.1 Kandungan Gizi Makanan berserat.....	9
2.2 Klasifikasi Penyakit A.....	13
4.1 Hasil Penelitian.....	27

**Lampiran 6**

**CONTOH DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
2.1 Contoh Makanan Berserat .....	10
2.2 Patogenesis Penyakit A.....	14

## Lampiran 7

### CONTOH RIWAYAT HIDUP MAHASISWA

#### RIWAYAT HIDUP

- Nama :
- Nomor Pokok Mahasiswa :
- Tempat dan tanggal lahir :
- Alamat :
- Riwayat Pendidikan :
  - SD , kota, tahun lulus
  - SMP, kota, tahun lulus
  - SMU, kota, tahun lulus
- Riwayat Keluarga  
(Bagi yang sudah berkeluarga, mengenai Istri /Suami dan Anak-anak) :
- Karya Tulis Ilmiah yang pernah dibuat :
  - \*
  - \*
  - \*

**Lampiran 8**

CONTOH FORMAT ARTIKEL ILMIAH

**POTENCY OF BLACK SOYBEAN (*Glycine max L. merr*) AND JATI BELANDA LEAVES (*Guazuma ulmifolia Lamk*) FOR DYSLIPIDEMIA TREATMENT IN VIVO**

***Sijani Prahastuti<sup>1</sup>, Meilinah Hidayat<sup>2</sup>, Michael William Kurniadi<sup>3</sup>,  
Selvina Christiany<sup>3</sup>***

<sup>1</sup> *Department of Biochemistry, Faculty of Medicine, Maranatha Christian University*

<sup>2</sup> *Department of Nutrition, Faculty of Medicine, Maranatha Christian University*

<sup>3</sup> *Faculty of Medicine, Maranatha Christian University*

*Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri MPH NO.65 Bandung 40164 Indonesia*

*Email : sijaniprahastuti@yahoo.com*

**Abstract**

.....  
.....  
.....

**Keywords:** ....., ....., ....., .....

**POTENSI KEDELAI HITAM (*Glycine max L. Merr*) DAN DAUN JATI BELANDA (*Guazuma ulmifolia Lamk*) UNTUK PENGOBATAN ALTERNATIF DISLIPIDEMIA *IN VIVO***

***Sijani Prahastuti<sup>1</sup>, Meilinah Hidayat<sup>2</sup>, Michael William Kurniadi<sup>3</sup>,  
Selvina Christiany<sup>3</sup>***

<sup>1</sup> *Bagian Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha*

<sup>2</sup> *Bagian Nutrisi, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha*

<sup>3</sup> *Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha*

*Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha*

*Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri MPH NO.65 Bandung 40164 Indonesia*

*Email : sijaniprahastuti@yahoo.com*

**Abstrak**

.....  
.....  
.....

**Kata kunci :** ....., ....., ....., .....

## **PENDAHULUAN**

.....  
.....  
.....

## **METODE**

## **HASIL**

## **DISKUSI**

## **SIMPULAN**

1. ....

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Dorland, W. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. Elsevier; 2007. p.68-72
2. Adam JM. Dislipidemia. In A. W. Sudoyo, B. Setiyohadi, I. Alwi, M. Simadibrata, & S. Setiati, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 5. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen I.P; 2009. h.1984-92.
3. WHO. Traditional Medicine. [Cited 2013 Desember 20]. Available from WHO: [://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs134/en/](http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs134/en/).
4. Kwon. Anti-obesity and Hypolipidemic Effects of Black Soybean Anthocyanins. J M Food. 2007; 10(3):552-6.
5. Taku KU. K. Soy isoflavones lower serum total and LDL cholesterol in humans: a meta-analysis of 11 randomized controlled trials. Am J Clin Nutr .2007;23(1): 1148-56.
6. ....